



Media: Republika

Hari: Selasa

Tanggal: 23 Oktober 2012

Halaman: 21

Siswa SD 'Blusukan' Pasar Tradisional

Yulianingsih

Saat ini, sangat jarang siswa sekolah dasar (SD) terutama di wilayah perkotaan yang mengenal pasar tradisional. Banyak orangtua yang memilih mengajak putra-putrinya ke pasar modern seperti mal maupun supermarket. Baik hanya untuk belanja maupun untuk jalan-jalan saja.

Kondisi ini dikhawatirkan akan menggerus keberadaan pasar tradisional ke depan. Karena anak usia SD dan di bawahnya merupakan penerus bangsa. Melihat kondisi ini, Dinas Pengelolaan Pasar (Dinlopas) Kota Yogyakarta menggelar program pengenalan pasar tradisional ini kepada siswa-siswa SD di Kota Yogyakarta melalui lomba blusukan pasar yang digelar Ahad (21/10).

Kepala Bidang Pengembangan Dinlopas Kota Yogyakarta, Rudi Firdaus mengatakan, lomba blusukan pasar tersebut sudah digelar sejak tahun lalu. Sebelumnya melibatkan para mahasiswa, sedang tahun ini lomba tersebut menasar siswa SD di Kota Yogyakarta. "Ini untuk sosialisasi pasar sejak dini pada siswa SD," tandasnya.

Menurutnya, selama ini pengunjung di pasar tradisional lebih didominasi oleh para orangtua. Kaum ibu yang sering berbelanja di pasar pun mulai jarang mengajak putra-putrinya. Sehingga melalui program tersebut diharapkan dapat menumbuhkan rasa cinta terhadap pasar tradisional sejak dini.

Lomba blusukan pasar digelar di Pasar Beringharjo dan para peserta diberikan berbagai tugas selama

menyusuri lorong-lorong pasar. Ada 80 siswa SD kelas 3-5 yang ikut lomba ini. Mereka berasal dari sejumlah SD di Yogyakarta.

Menurut Kepala Dinlopas Kota Yogyakarta, Suyana, dari 32 pasar tradisional sebagian besar perlu mendapatkan perhatian lebih. Terutama menyangkut dukungan promosi supaya tidak terkena imbas yang cukup besar dengan perkembangan pasar modern. "Lomba blusukan pasar ini juga sebagai bentuk media promosi pasar tradisional bagi anak-anak," kata dia.

Terkait dengan revitalisasi pasar, akan dilakukan menyeluruh sesuai kemampuan anggaran daerah. Untuk kegiatan fisik, tahun ini dilakukan di dua pasar, yakni Pasar Demangan dan Pasar Legi, Patang-puluhan. ■ ed : yusuf assidiq



Ins

idak Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005